

## POLA KOMUNIKASI NON VERBAL DALAM INTERAKSI KELUARGA ABBOTT PADA FILM "A QUIET PLACE"

Shafira Aulia Mirati<sup>1\*</sup>, Nina Yuliana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[6662220182@untirta.ac.id](mailto:6662220182@untirta.ac.id), [nina.yuliana@untirta.ac.id](mailto:nina.yuliana@untirta.ac.id)

### Abstrak

Komunikasi nonverbal merujuk pada cara komunikasi individu yang tidak bergantung pada penggunaan kata-kata atau bahasa lisan. Fenomena ini melibatkan sejumlah elemen yang beragam, yang berperan dalam mentransmisikan pesan, mengungkapkan emosi, serta menyampaikan informasi tanpa bergantung pada kata-kata. Aspek-aspek tersebut mencakup pergerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, intonasi suara, dan berbagai faktor lain yang turut berkontribusi dalam proses komunikatif. Dalam film "A Quiet Place", interaksi yang dilakukan oleh karakter utama yaitu keluarga Abbott menggunakan komunikasi non verbal seperti bahasa isyarat dan gerakan tubuh karena karakter-karakternya harus menjaga ketenangan untuk menghindari bahaya. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti mengumpulkan data analisis pola komunikasi non verbal dalam interaksi keluarga Abbott pada film "A Quiet Place" ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi pada film dengan tujuan mengidentifikasi dan menganalisis pola komunikasi non-verbal yang digunakan oleh karakter dalam film "A Quiet Place". Hasil penelitiannya mencakup bagaimana interaksi yang didapatkan keluarga Abbott pada film "A Quiet Place" tersampaikan satu sama lain melalui komunikasi non verbal.

**Kata kunci:** Pola Komunikasi; Interaksi; Non Verbal; A Quiet Place.

### Abstract

*Nonverbal communication encompasses the various ways through which individuals convey messages without relying on spoken words. It encompasses a range of elements contributing to the transmission of messages, expression of emotions, and dissemination of information independent of verbal language. These elements comprise body movements, facial expressions, eye contact, body language, voice intonation, and other factors integral to the communication process. In the movie "A Quiet Place," the main characters, the Abbott family, engage in non-verbal communication, utilizing sign language and body movements to maintain silence and avert potential danger. Employing a descriptive qualitative research approach, the researcher collected data to analyze*

*non-verbal communication patterns within the Abbott family's interactions in "A Quiet Place." Through film observation, the aim was to identify and analyze the non-verbal communication methods employed by the characters. The research findings highlight how the Abbott family in "A Quiet Place" relies on non-verbal communication to convey interactions and emotions effectively.*

**Keywords:** *Communication Patterns; Interaction; Non Verbal; A Quiet Place.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi nonverbal merupakan cara individu berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata atau bahasa lisan. Ini mencakup banyak elemen berbeda yang digunakan untuk menyampaikan pesan, emosi, dan informasi tanpa kata-kata. Seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, nada suara, dan banyak faktor lainnya. Komunikasi non-verbal sangat penting dalam berbagai konteks, termasuk interaksi sosial, bisnis, dan hubungan pribadi.

Film "A Quiet Place" adalah sebuah film horor fiksi ilmiah yang dirilis pada tahun 2018. Film ini disutradarai oleh John Krasinski, yang juga berperan dalam film tersebut bersama dengan Emily Blunt. Cerita film ini berfokus pada keluarga Abbott yang harus bertahan hidup di dunia yang didominasi oleh makhluk asing berburu dengan menggunakan pendengaran mereka yang sangat tajam. Keluarga tersebut harus menjaga ketenangan dan berkomunikasi dalam keheningan total untuk selamat.

"A Quiet Place" dikenal karena penggunaan suara yang minim dalam film tersebut, karena karakter-karakternya harus menjaga ketenangan untuk menghindari bahaya. Film ini mendapatkan pujian dari kritikus dan menjadi sukses di box office. Kesuksesan film ini bahkan menghasilkan sekuelnya yang dirilis pada tahun 2020 dengan judul "A Quiet Place Part II." Kedua film ini menjadi sangat populer di genre horor dan mendapatkan banyak penghargaan dan pengakuan.

Film "A Quiet Place" adalah sebuah film horor fiksi ilmiah yang memanfaatkan bahasa komunikasi non verbal dengan sangat efektif. Alur cerita film ini melibatkan makhluk asing yang sangat peka terhadap suara, sehingga karakter-karakter dalam film harus berkomunikasi dengan sangat hati-hati menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, akan dibuat rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakter dalam film 'A Quiet Place' menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah sebagai sarana utama untuk berkomunikasi?
2. Apa peran penting ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan bahasa isyarat dalam membantu karakter berkomunikasi dalam situasi di mana berbicara suara dapat berbahaya?
3. Bagaimana konsep komunikasi non verbal digambarkan dalam konteks keluarga dan interaksi antar karakter dalam film?
4. Apa dampak pola komunikasi non verbal terhadap perkembangan cerita dan hubungan antar karakter dalam 'A Quiet Place'?
5. Bagaimana penggunaan komunikasi non verbal dalam film ini menciptakan ketegangan dan suasana dalam cerita?

## 1.3 Identifikasi Masalah

Terbatasnya ekspresi wajah, karena karakter utama harus menjaga diam, ekspresi wajah mereka menjadi terbatas dalam menyampaikan emosi dan maksud mereka kepada penonton. Hal ini dapat menyulitkan penonton untuk merasa terhubung dengan karakter-karakter tersebut.

Kesulitan dalam memahami perasaan dan niat karakter, penonton mungkin kesulitan untuk sepenuhnya memahami perasaan dan niat karakter karena komunikasi verbal minim.

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan utama penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola komunikasi non-verbal yang digunakan oleh karakter dalam film "A Quiet Place". Ini dapat mencakup gestur tubuh, ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan tindakan lainnya yang digunakan oleh karakter untuk berkomunikasi dalam situasi di mana berbicara tidak diperbolehkan.

2. Memahami konteks film "A Quiet Place" secara lebih mendalam, termasuk alur cerita, karakter, dan pengaturan. Ini dapat membantu dalam mengevaluasi bagaimana komunikasi non-verbal digunakan dalam situasi tertentu dalam film.

3. Mengevaluasi bagaimana penggunaan komunikasi non-verbal memengaruhi plot, perkembangan karakter, atau emosi penonton dalam film. Hal ini dapat membantu dalam memahami peran penting komunikasi non-verbal dalam naratif film.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Membantu dalam pemahaman tentang pentingnya komunikasi non-verbal dalam situasi di mana komunikasi verbal terbatas atau tidak memungkinkan. Ini dapat berguna dalam konteks seperti komunikasi dengan individu yang memiliki gangguan pendengaran atau dalam situasi darurat.

2. Membantu dalam memahami perbedaan cara orang berkomunikasi non-verbal yang berbeda-beda berdasarkan budaya dan latar belakang sosial dan bagaimana budaya memengaruhi pola komunikasinya.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Deskripsi Variabel

#### A. Definisi Pola

Pola adalah susunan yang konsisten dari unsur-unsur tertentu yang menggambarkan gejala, dan dalam bidang antropologi, pola adalah stabilitas serangkaian elemen yang dapat mewakili gejala itu sendiri. Dengan kata lain, pola adalah cara sistematis atau tata cara perilaku yang dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku tertentu.

Menurut Colin English Dictionary, pola merupakan susunan dari unsur-unsur atau suatu bentuk bentuk tertentu (arrangement of lines, shapes), cara dimana sesuatu itu terjadi atau tersusun (when in which something happens or is arranged), desain atau kerangka dari sesuatu yang telah tercipta (design or instruction from which something is to be made).

#### B. Definisi Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah cara atau metode yang digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Pola komunikasi mencakup aturan, norma, dan tata cara yang mengatur

bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan dipahami antara pihak yang terlibat dalam komunikasi.

### **C. Definisi Non-verbal**

Nonverbal adalah bentuk komunikasi atau ekspresi yang tidak menggunakan kata-kata atau bahasa lisan. Ini mencakup berbagai bentuk komunikasi seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, dan unsur visual dan auditif lainnya. Nonverbal sering digunakan untuk menyampaikan informasi, perasaan, dan pesan tanpa mengucapkan kata-kata.

Contoh-contoh nonverbal mencakup senyuman, bahasa tubuh yang mengungkapkan ketidaknyamanan atau ketidaksetujuan, gestur tangan yang mengindikasikan suatu hal, dan nada suara. Nonverbal dapat menjadi elemen penting dalam komunikasi sehari-hari, dan pemahaman yang baik tentang ekspresi nonverbal dapat membantu kita berkomunikasi dengan lebih efektif dan memahami pesan orang lain.

### **D. Definisi Interaksi**

Interaksi dapat diartikan sebagai suatu bentuk relasi antara dua sistem yang terjalin sedemikian rupa sehingga peristiwa yang terjadi pada satu sistem memiliki dampak terhadap peristiwa yang terjadi pada sistem lainnya. Dalam konteks ini, interaksi juga mencerminkan suatu keterkaitan sosial antarindividu dengan cara yang saling mempengaruhi satu sama lainnya (Chaplin, 2011).

Gillin dan Gillin, sebagaimana dikutip oleh Soekanto (1982), menyatakan bahwa interaksi sosial adalah suatu dinamika hubungan sosial yang melibatkan interaksi antara individu-individu, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara individu dengan kelompok manusia. Sebagai contoh, ketika dua individu bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu, yang dapat berupa saling sapa, jabat tangan, percakapan, atau bahkan pertengkaran. Jenis kegiatan seperti itu mencerminkan variasi bentuk interaksi sosial.

### **E. Definisi Film 'A Quiet Place'**

Film "A Quiet Place" merupakan sebuah film horor fiksi ilmiah yang dirilis pada tahun 2018. Film ini disutradarai oleh John Krasinski, yang juga membintangi film ini bersama dengan Emily Blunt. Cerita film ini berlatar di dunia post-apokaliptik di mana makhluk asing yang peka terhadap suara telah menginvasi bumi. Untuk bertahan hidup, keluarga protagonis harus hidup dalam keheningan total dan berkomunikasi dalam bahasa isyarat.

"A Quiet Place" dikenal karena pendekatan uniknya terhadap horor dengan penekanan pada ketegangan dan ketenangan, karena karakter utamanya harus menjaga keheningan untuk menghindari bahaya. Film ini mendapatkan pujian kritis dan sukses komersial yang besar, menghasilkan sekuel, "A Quiet Place Part II," yang dirilis pada tahun 2021.

## 2.2 Teori Penelitian

Semiotika, berasal dari kata Yunani "Semeion" yang berarti tanda, adalah ilmu yang mengkaji tanda-tanda. Zoest menganggap bahwa segala sesuatu yang dapat diamati atau dikenali dapat dianggap sebagai tanda. Tanda ini tidak hanya terbatas pada objek fisik (Zoest, 1993:18).

Kata "semiotika" memiliki asal-usul dari bahasa Inggris, yaitu "semiotics," dan sering disebut juga dengan nama "semiologi." Kedua istilah ini merujuk pada ilmu yang sama, yaitu ilmu tentang tanda. Kedua kata ini berasal dari bahasa Yunani "semeion," yang berarti tanda. Secara terminologi, semiotik dapat dijelaskan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari berbagai objek dan peristiwa dalam budaya sebagai tanda (Sobur, 2001). Semiotik melibatkan sekelompok teori yang mengkaji bagaimana tanda-tanda merepresentasikan berbagai objek, gagasan, keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi yang ada di luar tanda-tanda itu sendiri.

Semiotik telah menjadi bagian penting dalam tradisi teori komunikasi, dengan sekelompok teori yang mengungkapkan bagaimana tanda-tanda mencerminkan makna objek, gagasan, keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi yang terdapat di luar tanda-tanda itu sendiri.

Menurut Littlejohn (2009:53) dalam bukunya "Teori Komunikasi: Theories of Human Communication" edisi ke-9, semiotik bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam suatu tanda atau untuk menafsirkan makna tersebut, sehingga dapat dipahami bagaimana komunikator mengonstruksi pesan.

Pendekatan semiotika dalam analisis film melibatkan penggunaan teori-teori semiotika untuk memahami makna dan struktur film. Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda dan simbol, dan ketika diterapkan pada film, itu membantu kita memahami bagaimana film mengkomunikasikan pesan dan makna kepada penonton.

## 3. Metodologi

### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam rangka

menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian membantu peneliti dalam menghasilkan bukti empiris yang dapat mendukung atau menguji hipotesis, menjelaskan fenomena, atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Metode penelitian mengacu pada alat yang digunakan seseorang untuk melakukan penelitian. Ini bisa bersifat kualitatif, kuantitatif atau campuran. Metode kuantitatif memeriksa data numerik dan sering kali memerlukan penggunaan alat statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Hal ini memungkinkan untuk mengukur variabel dan membangun hubungan di antara mereka.

Metode penelitian kualitatif ialah pendekatan penelitian yang menggunakan pemahaman fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui analisis data non-angka, seperti teks, gambar, audio, dan video. Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman mendalam, makna, dan konteks dari fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman tentang berbagai aspek masyarakat, budaya, dan perilaku manusia. Metode ini sering digunakan dalam disiplin ilmu sosial, antropologi, psikologi, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks dan berfokus pada aspek kualitatif dalam data.

Menurut Creswell (2018:35) Peneliti kualitatif cenderung melakukan pengumpulan data di lapangan di lokasi di mana peserta mengalami masalah atau masalah yang diteliti. Peneliti tidak membawa individu ke lab (situasi yang dibuat-buat), atau biasanya mereka mengirim instrumen untuk diselesaikan individu. Informasi ini lalu dikumpulkan dengan benar-benar berbicara langsung kepada khalayak dan melihat mereka berperilaku dan bertindak dalam konteks mereka adalah karakteristik utama dari penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh filsafat postpositivisme yang mana digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti merupakan instrument kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

## 3.2 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma post-positivisme. Guba (Heru, 2009) berpendapat bahwa pendekatan post-positivis merupakan bentuk modifikasi dari positivisme. Menyadari banyaknya kekurangan positivisme, para ilmuwan yang mendukung positivisme pasca mencoba meminimalkan kelemahan tersebut dan memperbaikinya. Namun, prediksi dan kontrol tetap menjadi tujuan post positivisme. Secara ontologis, aliran ini bersifat critical realisme yang memandang bahwa realitas memang ada dalam kenyataan sesuai dengan hukum alam, tetapi satu hal yang mustahil bila suatu realitas dapat dilihat secara benar oleh manusia (peneliti).

Para peneliti postpositivisme memandang penelitian sebagai rangkaian langkah yang tersusun secara logis, mengakui keragaman perspektif yang dimiliki oleh para partisipan daripada mengasumsikan adanya satu realitas tunggal, dan mereka mendukung penggunaan metode pengumpulan dan analisis data yang akurat dan cermat.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Secara umum, fokus penelitian ini berpacu pada pola komunikasi non-verbal yang dianalisis pada film "A Quiet Place".

Sedangkan, secara khusus, penelitian ini berfokus bagaimana interaksi para karakter, terutama pada interaksi yang dilakukan oleh keluarga Abbott pada film "A Quiet Place" yang menggunakan bahasa non-verbal yaitu bahasa isyarat untuk bertahan hidup karena dalam film "A Quiet Place" tidak diperbolehkan mengeluarkan suara jika ingin bertahan hidup.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini posisi peneliti sebagai pelaksana, pengumpul data, penafsir dan penganalisis data. Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Observasi merupakan proses yang kompleks yang terusun dari proses biologis dan psikologis yang sangat mementingkan dan mengandalkan pengamatan dan ingatan sang peneliti. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu peristiwa.

Dalam mengumpulkan data, peneliti dengan cara menonton film "A Quiet Place" serta menganalisis komunikasi non-verbal yang ada. Setelah itu, peneliti mencari informasi dan dokumentasi film "A Quiet Place" melalui internet.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Film "A Quiet Place" merupakan sebuah karya sinematik dalam genre horor fiksi ilmiah yang digarap oleh John Krasinski. Daya tarik utama film ini terletak pada penerapan konsep "suara" sebagai elemen kunci dalam alur ceritanya.

Sejak judul pembuka yang menyatakan "Hari ke 89," penonton dihadapkan pada suasana pasca-apokaliptik yang dialami oleh keluarga Abbott. Keberadaan mereka terjepit dalam realitas baru setelah sebagian besar populasi manusia di Bumi dilibas oleh makhluk asing dari luar angkasa yang rentan terhadap pendengaran, meskipun tak dapat melihat.

Dalam konteks komunikasi non-verbal, "A Quiet Place" menghadirkan analisis terhadap beberapa elemen, termasuk penggunaan bahasa isyarat sebagai medium utama komunikasi oleh keluarga Abbott, karakter sentral dalam narasi. Pemilihan ini menciptakan ketegangan dramatis, menyoroti bahwa bahasa isyarat menjadi unsur kunci bagi kelangsungan hidup mereka. Penonton disajikan dengan gambaran bagaimana keluarga tersebut terampil berkomunikasi tanpa menggunakan suara, melainkan melalui isyarat dan gerakan tangan.

Pada tingkat komunikasi non-verbal lainnya, keluarga Abbott juga menggunakan kontak mata dan ekspresi wajah. Pentingnya ekspresi ini terwujud ketika karakter-karakter dalam film harus menyampaikan perasaan dan informasi tentang makhluk asing yang sangat rentan terhadap suara. John Krasinski sebagai sutradara mampu secara efektif memanfaatkan ekspresi wajah untuk menyampaikan ketegangan, kekhawatiran, dan ikatan emosional antara anggota keluarga Abbott.

Gestur tubuh menjadi bagian integral dari komunikasi non-verbal, terutama ketika Regan Abbott, anak yang tuli, memberikan isyarat tubuh yang mengindikasikan bahaya kepada adiknya. Gestur tubuh juga memainkan peran vital saat keluarga Abbott berada dalam situasi berbahaya, menuntut mereka untuk bergerak dengan penuh kewaspadaan.

Dalam konteks ini, objek-objek kecil atau simbol-simbol juga diakui sebagai sarana komunikasi non-verbal. Lee Abbott, tokoh utama yang diperankan oleh John Krasinski, menggunakan lampu sebagai simbol untuk menandakan keamanan atau bahaya. Pilihan ini menambah dimensi kompleksitas dalam penyampaian informasi tanpa melibatkan suara.

Meskipun film ini menekankan pada komunikasi non-verbal, suara tetap memainkan peran signifikan dalam membangun ketegangan. Setiap suara kecil memiliki potensi membawa bahaya, memaksa keluarga Abbott untuk menjaga kehati-hatian terhadap volume suara yang dihasilkan.



**Gambar 1.**

Sumber

<https://www.azcentral.com/story/entertainment/movies/billgoodykoontz/2021/05/25/john-krasinski-a-quiet-place-part-ii-effective-horror-sequel/5210370001/>

## 5. Simpulan

Komunikasi nonverbal memegang peran penting sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, emosi, dan informasi tanpa melibatkan kata-kata atau bahasa lisan. Elemen-elemen seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, dan nada suara menjadi komponen-komponen krusial dalam berkomunikasi secara nonverbal. Keberhasilan komunikasi nonverbal memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam interaksi sosial.

Meskipun menekankan pada komunikasi non verbal yang identik dengan keheningan, "A Quiet Place" tidak sepenuhnya mengecualikan suara sebagai elemen penting. Suara kecil di dalam film ini menghadirkan ancaman yang konstan, menciptakan ketegangan yang memaksa keluarga Abbott untuk menjaga kewaspadaan terhadap setiap suara yang dihasilkan. Dengan demikian, film ini berhasil menggabungkan secara harmonis elemen-elemen komunikasi non-verbal dan suara, menciptakan pengalaman sinematik yang unik dan menarik dalam genre horor fiksi ilmiah serta interaksi antar karakter utama pada film yaitu keluarga Abbott tersampaikan dan dapat menyelamatkan mereka dari makhluk luar angkasa.

## Daftar Referensi

- [1] Raden Intan, "Pola Komunikasi dan Toleransi", *Raden Intan Repository*,
- [2] Fisipol Unima, "Jenis Komunikasi Non-Verbal," Ilmu Komunikasi UMA, 10 Agustus 2022. [Online]. <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/08/10/jenis-komunikasi-non-verbal/> [Diakses 29 November 2023].
- [3] Biru Cahya Imanda, "Sinopsis A Quiet Place, Kengerian dalam Kesunyian yang Mencekam", Kompas.com, 15 Oktober 2020. [Online]. [https://www.kompas.com/hype/read/2020/10/15/171340266/sinopsis-a-quiet-place-kengerian-dalam-kesunyian-yang-mencekam?page=all#google\\_vignette](https://www.kompas.com/hype/read/2020/10/15/171340266/sinopsis-a-quiet-place-kengerian-dalam-kesunyian-yang-mencekam?page=all#google_vignette) [Diakses 29 November 2023].
- [4] Ria Indhryani. "Sinopsis dan Profil Pemain A Quiet Place", Orami.com, 20 Agustus 2020. [Online]. <https://www.orami.co.id/magazine/sinopsis-dan-profil-pemain-a-quiet-place> [Diakses 29 November 2023].
- [5] Aris, "Interaksi Sosial: Pengertian, Ciri-ciri, Syarat, Faktor dan Contoh", Gramedia.com, 2021. [Online]. <https://www.gramedia.com/literasi/interaksi-sosial/> [Diakses 29 November 2023].
- [6] R NIM, "Deskripsi Pola Komunikasi" R NIM IAIN Kendari.